

AS Ancam Korut akan Bayar Mahal untuk Setiap Pasokan Senjata ke Rusia

WASHINGTON (IM) - Seorang pejabat AS pada Rabu (6/8) mengatakan, perundingan senjata antara Rusia dan Korea Utara secara aktif mengalami kemajuan. Namun AS memperingatkan pemimpin Kim Jong Un bahwa kerja sama kedua negara ini akan dibayar dengan harga mahal, karena memasok Rusia dengan senjata ini tentu akan digunakan untuk perang di Ukraina.

"Menyediakan senjata untuk Rusia tidak akan mencerminkan hal yang baik bagi Korea Utara dan mereka akan membayar harga untuk hal ini di komunitas internasional," kata penasihat keamanan nasional AS Jake Sullivan kepada para wartawan di Gedung Putih.

Kremlin mengatakan sebelumnya pada hari Selasa bahwa pihaknya "tidak berkomentar apapun" mengenai pernyataan para pejabat AS tersebut. Kremlin yakin bahwa Kim tetap berencana untuk melakukan perjalanan ke Rusia bulan ini, untuk bertemu dengan Presiden Vladimir Putin dan mendiskusikan suplai senjata ke Moskow.

Sullivan mengatakan bahwa Kim tetap berharap diskusi tentang senjata akan terus berlanjut, termasuk di tingkat pemimpin dan "bahkan mungkin secara langsung".

"Kami terus menekan basis industri pertahanan Rusia," kata Sullivan, dan Moskow sekarang "mencari sumber apa pun yang bisa mereka temukan" untuk barang-barang seperti amunisi.

"Kami akan terus menyalurkan kepada Korea Utara untuk mematuhi komitmen publiknya untuk tidak memasok senjata ke Rusia yang pada akhirnya akan membunuh warga Ukraina," kata Sullivan.

Pada hari Senin, juru bicara Dewan Keamanan Nasional AS Adrienne Watson mengatakan bahwa Kim dan Putin mungkin berencana untuk bertemu dalam waktu dekat. New York Times mengutip pejabat AS dan sekutunya yang tidak disebutkan namanya, mengatakan bahwa Kim berencana untuk melakukan perjalanan ke Rusia sesegera mungkin pada Ahad depan untuk bertemu dengan Putin.

Sementara itu, Seorang pejabat kementerian pertahanan Korea Utara pada bulan November tahun lalu, mengatakan bahwa Pyongyang "tidak pernah melakukan 'transaksi senjata' dengan Rusia" dan "tidak memiliki rencana untuk melakukannya di masa depan."

Namun Moskow dan Pyongyang telah berjanji untuk meningkatkan kerja sama pertahanan. Menteri Pertahanan Rusia Sergei Shoigu dalam kunjungannya ke Pyongyang Juli lalu, mengatakan bahwa kedua negara sedang mendiskusikan kemungkinan latihan militer bersama. Kunjungan Shoigu ke Korut itu dalam rangka pameran senjata yang mencakup rudal balistik terlarang Korea Utara.

"Seperti halnya Anda dapat mengetahui seseorang dari teman-temannya, Anda juga dapat mengetahui suatu negara dari perusahaan yang dimilikinya," kata Keir Giles, Konsultan Senior di Program Rusia & Eurasia di Chatham House.

Perjalanan ke Rusia ini akan menjadi kunjungan pertama Kim ke luar negeri dalam lebih dari empat tahun terakhir dan yang pertama sejak pandemi virus corona. Meskipun Kim melakukan lebih banyak perjalanan ke luar negeri daripada ayahnya sebagai pemimpin, perjalanan Kim sering kali diselamuti kerahasiaan dan keamanan yang ketat.

Tidak seperti ayahnya yang disebut-sebut tidak suka terbang, Kim menerbangkan pesawat jet pribadinya yang dibuat di Rusia dalam beberapa perjalanannya sendiri. Tetapi pejabat AS mengatakan kepada New York Times bahwa Kim mungkin akan menggunakan kereta api lapis baja, untuk melintasi perbatasan darat yang dimiliki oleh Korea Utara dengan Rusia.

Kim kemungkinan ingin menekankan rasa dukungan Rusia, dan mungkin mencari kesepakatan dalam penjualan senjata, bantuan, dan pengiriman tenaga kerja ke Rusia, kata Andrei Lankov, seorang ahli Korea Utara di Universitas Kookmin Seoul. Amerika Serikat pada bulan Agustus menjatuhkan sanksi terhadap tiga entitas yang dituduhnya terkait dengan transaksi senjata antara Korea Utara dan Rusia. Di mana Korea Utara telah melakukan enam kali uji coba nuklir sejak tahun 2006 dan telah menguji coba berbagai rudal dalam beberapa tahun terakhir.

Rusia telah bergabung dengan Tiongkok dalam menentang sanksi baru terhadap Korea Utara. Mereka menentang upaya paksa oleh AS, yang secara terbuka memecah belah Dewan Keamanan PBB untuk pertama kalinya sejak Dewan Keamanan mulai menghukum Pyongyang pada tahun 2006. ● gul

Terus Diusir, Prancis Bahas Penarikan Pasukan dari Niger

PARIS (IM) - Prancis telah memulai pembicaraan dengan beberapa pejabat militer Niger untuk menarik sejumlah tentara dari negara Afrika tersebut. Penarikan itu menyusul kudeta pada Juli lalu, sebagaimana media Le Monde melaporkan pada Selasa (5/9).

Pada tahap ini, baik jumlah tentara Prancis yang terlibat maupun waktu keberangkatan mereka belum diputuskan, kata Le Monde, mengutip beberapa sumber tak dikenal dari Prancis yang terlibat dalam proses ini.

Pembicaraan tidak dilakukan dengan para pemimpin kudeta, tetapi dengan para pejabat militer reguler yang telah lama bekerja sama dengan Prancis, kata surat kabar itu.

Setelah kudeta, Prancis, sebagai negara bekas penguasa kolonial di Niger, mengatakan akan mengakhiri kerja sama militer dengan memotong semua bantuan pembangunan ke negara itu. Namun Paris sejauh ini menolak seruan dari para pemimpin kudeta untuk menarik 1.500 tentara Prancis yang saat ini berada di Niger.

Prancis mengatakan bahwa mereka masih menganggap Presiden Mohamed

Bazoum yang terpilih secara demokratis, yang saat ini ditahan, sebagai pemimpin yang sah di negara itu. Kementerian pertahanan Prancis tidak segera membalas permintaan Reuters untuk memberikan komentar.

Sementara itu, puluhan ribu pengunjung rasa berkumpul di luar pangkalan militer Prancis di ibukota Niger, Niamey, pada Sabtu lalu. Para pengunjung rasa ini, menuntut agar pasukan Prancis segera pergi.

Menurut Le Monde, beberapa pasukan Prancis dapat ditempatkan kembali di wilayah tersebut, terutama di negara tetangga Chad. Sementara yang lainnya dapat kembali ke Prancis.

Namun, penarikan pasukan dari Niger akan menjadi pukulan bagi pengaruh Prancis di wilayah tersebut sebab ini bukan kali pertama terjadi setelah Prancis juga diusir dari Mali.

Niger telah menjadi mitra keamanan Prancis dan Amerika Serikat selama ini. Negara sekutu tersebut, telah menggunakan wilayah Niger sebagai pangkalan untuk memerangi pemberontakan Islam di wilayah Sahel yang lebih luas di Afrika Barat dan Tengah. ● ans



KONVENSI PBB TENTANG PENJUALAN KAPAL DITANDATANGANI DI BEIJING

Penandatanganan Konvensi PBB tentang Dampak Internasional Penjualan Kapal Yudisial (Konvensi Beijing tentang Penjualan Kapal Yudisial) berlangsung di Beijing, Selasa (5/9) dihadiri perwakilan 34 negara dan wilayah. Dokumen yang diadopsi pada Desember tahun lalu oleh Majelis Umum PBB, bertujuan menyelesaikan pengakuan lintas batas atas penjualan kapal secara yudisial yang membantu melindungi insentif lembaga keuangan dalam pembiayaan kapal dan mendorong pengembangan pelayaran dan perdagangan internasional.

Kartel Narkoba Susupi Industri Pisang Ekuador

Ekuador berada pada pertemuan dua perdagangan global, pisang dan kokain.

GUAYAQUIL (IM) - Para pria berjalan melalui perkebunan subur antara pantai Pasifik yang nyaman di Ekuador dan Andes yang megah. Mereka memotong ratusan tandan pisang hijau dari tanaman dengan tinggi dua kali lebih panjang.

Para pekerja mengangkut tandan tersebut ke jalur perakitan, tempat pisang dicuci, ditimbang, dan ditempel dengan stiker untuk pembeli Eropa.

Pemilik Franklin Torres memantau semua aktivitas pada pagi hari baru-baru ini untuk memastikan buah tersebut memenuhi standar kecantikan internasional dan yang lebih penting, dikemas untuk pengiriman bebas kokain.

Torres sangat waspada karena Ekuador semakin berada pada pertemuan dua perdagangan

global, pisang dan kokain. Negara Amerika Selatan ini merupakan eksportir pisang terbesar di dunia, mengirim sekitar 7,2 ton per tahun melalui laut.

Negara ini juga terjepit di antara produsen kokain terbesar di dunia, Peru dan Kolombia. Para penyelundup narkoba menggunakan kontainer berisi pisang sebagai sarana yang tepat untuk menyelundupkan produknya itu.

Infiltrasi para penyelundup narkoba ke dalam industri yang menyumbang sekitar 30 persen produksi pisang di dunia telah berkontribusi terhadap kekerasan yang belum pernah terjadi sebelumnya di negara yang dulunya damai ini. Pencabakan, pembunuhan, penculikan dan pemerasan telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari, khu-

rusnya di kota pelabuhan Pasifik dan pusat pengiriman pisang di Guayaquil.

"Ini adalah tanggung jawab semua orang, orang yang mengangkutnya, orang yang membelinya, orang yang mengkonsumsinya. Mereka semua berbagi tanggung jawab. Mereka telah menghancurkan negara kita," kata pedagang Dalia Chang yang sudah lama tinggal di Guayaquil tentang perdagangan kokain.

Ekuador bukan produsen utama kokain, tetapi sangat terganggu ketika seorang calon presiden yang dikenal karena pendiriannya yang keras terhadap kejahatan terorganisir dan korupsi Fernando Villavicencio ditembak mati pada akhir kampanye pada 9 Agustus. Dia menuduh geng Los Choneros di Ekuador dan pemimpinnya yang dipenjara yang dikaitkan dengan kartel Sinaloa Meksiko mengancam dia dan tim kampanyenya beberapa hari sebelum

pembunuhan tersebut.

Selain kedekatan dengan produksi kokain, kartel dari Meksiko, Kolombia, dan Balkan telah menetap di Ekuador karena negara tersebut menggunakan dolar AS dan memiliki undang-undang dan institusi yang lemah. Wilayah ini juga memiliki jaringan geng yang sudah lama berdiri seperti Los Choneros yang menginginkan hal tersebut terus berjalan.

Pihak berwenang mengatakan, Ekuador juga menjadi terkenal dalam perdagangan kokain global setelah perubahan politik di Kolombia pada dekade lalu. Ladang semak koka di Kolombia semakin mendekati perbatasan dengan Ekuador karena pecahnya kelompok kriminal.

Kondisi ini tercipta setelah demobilisasi kelompok pemberontak Angkatan Bersenjata Revolusioner Kolombia yang lebih dikenal dengan akronim bahasa Spanyol FARC pada 2016. Rekor 2,304 metrik ton ko-

kain diproduksi pada tahun 2021 di seluruh dunia, sebagian besar di Kolombia, Peru, dan Bolivia.

Pada tahun itu, menurut laporan PBB yang mengutip data dari Organisasi Bea Cukai Dunia, hampir sepertiga kokain yang disita oleh otoritas bea cukai di Eropa Barat dan Tengah berasal dari Ekuador, dua kali lipat dari jumlah yang dilaporkan pada 2018.

Penggerebekan narkoba dalam jumlah besar semakin sering terjadi dan dalam sebulan terakhir. Pihak berwenang Eropa telah melakukan penggerebekan yang memecahkan rekor setelah memeriksa kontainer yang membawa pisang dari Ekuador.

Para pejabat Belanda juga melakukan penyitaan kokain terbesar di negaranya bulan lalu dengan hampir 8 metrik ton dalam sebuah wadah berisi pisang Ekuador. Pihak berwenang di Yunani dan Italia juga mengumumkan penyitaan kokain yang disembunyikan di pisang Ekuador tahun ini. ● tom

Pasukan Keamanan Burkina Faso Tewas Diduga Diserang Jihadis

UAGADOUGOU (IM) - Sebanyak 53 anggota pasukan keamanan Burkina Faso tewas dalam sebuah serangan di Burkina Faso utara. Mereka diduga diserang oleh kelompok jihad.

"Tujuh belas tentara dan 36 sukarelawan sipil angkatan darat tewas pada hari Senin ketika memukul mundur sebuah serangan," kata staf umum

angkatan darat Burkina Faso dalam sebuah pernyataan, dilansir AFP, Selasa (5/9).

"Sekitar 30 anggota pasukan keamanan juga terluka dalam serangan itu," tambah pernyataan militer setempat.

Pasukan keamanan yang diserang dikerahkan di kota Koumbri, provinsi Yatenga, untuk me-

mungkinkan pemukiman kembali penduduk yang diusir dari daerah tersebut oleh para jihadis lebih dari dua tahun lalu.

Militer setempat mengatakan bahwa beberapa penyerang telah dinetralkan dalam operasi balasan dan peralatan tempur mereka dihancurkan. Operasi itu masih berlangsung di daerah tersebut. ● ans

Bom Tandan Tewaskan 300 Orang di Ukraina

AIN SHEEB (IM) - Bom tandan yang digunakan di perang Ukraina telah menyebabkan ratusan orang tewas dan terluka. Jumlah ini lebih banyak dibandingkan korban bom tandan di Suriah. Baik Rusia maupun Ukraina menggunakan bom tandan di medan perang.

Cluster Munition Coalition (CMC) dalam laporan yang dirilis Selasa (5/9) menyatakan, Rusia secara luas menggunakan bom tandan. Lebih dari 300 orang tewas dan 600 terluka di Ukraina akibat bom tandan pada 2022.

Saat ditembakkan ke udara, bom tandan ini melepaskan bom-bom kecil yang menyebarkan secara luas (bomlets) ke target lokasi. Ukraina juga menggunakan bom tandan ini. AS bahkan mengirimkan bom jenis ini ke Ukraina.

Maka, akibat penggunaan bom tandan, CMC, lembaga nirlaba yang mendorong pelarangan penggunaan bom tandan, menyebut 2022 sebagai tahun mematikan.

Menurut kantor jaksa penuntut umum Ukraina, serangan paling mematikan di Ukraina adalah pemboman terhadap stasiun kereta api di Kramatorsk. "Insiden ini menyebabkan kematian 53 orang dan mengakibatkan 135 orang lainnya terluka."

Di Suriah dan negara lain di Timur Tengah yang berperang, meski pertempuran sudah menurun, bom-bom tandan yang saat pertempuran tidak meledak terus memakan korban jiwa setiap tahunnya.

Di Suriah, pada 2022 sebanyak 15 orang tewas dan 75 terluka akibat bom tandan saat terjadi serangan udara setelah serangan. Pada tahun yang sama, di Irak yang tak ada lagi pertempuran terdapat 15 orang tewas dan 25 lainnya terluka.

Sedangkan di Yaman, yang dilaporkan pula tak ada serangan baru, lima orang kehilangan nyawa dan 90 lainnya mengalami luka akibat ledakan bom tandan. Secara global, mayoritas korban bom tandan adalah anak-anak.

Sebab, bomlets berbentuk logam bulat. Anak-anak sering mengambil dan dijadikan mainan tanpa mengetahui apa sebenarnya benda

tersebut. Di antara korbannya adalah anak berusia 12 tahun, Rawaa al-Hassan dan adik perempuannya yang berusia 10 tahun, Doaa.

Mereka tinggal di sebuah kamp dekat Desa Ain Sheeb, Provinsi Idlib bagian utara Suriah. Menurut ibu mereka, pada Ramadhan tahun lalu, dua kakak beradik itu pulang dari sekolah. Mereka memungut bomlet yang belum meledak, dikiranya itu serpihan logam yang bisa dijual.

Namun kemudian bomlets itu meledak. "Rawaa kehilangan matanya sedangkan Doaa kehilangan satu tangannya," kata Wafaa. Tragisnya, ayah mereka meninggal delapan bulan lalu ketika menginjak bomlets saat mengumpulkan kayu bakar.

"Dua gadis ini, secara psikologis dalam kondisi memprihatinkan setelah dua kejadian tragis tersebut," kata paman mereka, Hatem al-Hassan, yang kini menjaga mereka dan ibunya.

Sebanyak 124 negara bergabung mendukung konvensi PBB yang melarang bom tandan. AS, Rusia, Ukraina, dan Suriah termasuk negara yang tak tergabung di dalamnya. Kamatian dan luka terus terjadi selama beberapa dekade setelah perang berakhir.

Termasuk di Laos dan Vietnam di mana orang kehilangan nyawa akibat bom yang belum meledak saat perang antara AS dan Vietnam. Diperkirakan masih terdapat jutaan bomlets yang belum meledak di sana dan membahayakan warga sipil.

Alex Hiniker, pakar independen di Forum on the Arms Trade, menuturkan, korban di dunia turun sebelum terjadinya aksi massa di Suriah pada 2011 yang berubah menjadi perang sipil. "Kontaminasi dibersihkan, stok dihancurkan."

Namun, menurut Hiniker kemajuan itu berbalik secara drastis pada 2012 ketika Pemerintah Suriah dan sekutunya, Rusia mulai menggunakan bom tandan melawan pasukan oposisi. Angka korban menurun seiring perang Suriah mereda. Meski demikian, perang Ukraina pada Februari 2022 menyebabkan naiknya kembali korban akibat bom tandan. ● gul



PANGGILAN
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA
PT ICTSI JASA PRIMA Tbk. ("Perseroan")

Direksi Perseroan dengan ini memanggil dan mengundang para Pemegang Saham Perseroan untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB"), yang akan diselenggarakan pada:

Hari, tanggal : Jumat, 29 September 2023
Waktu : 11:00 WIB - selesai
Tempat : Meeting Room 2 PT ICTSI Jasa Prima Tbk., Samudera Kirana (d.h. Graha Kirana) Lantai 7, Suite 701, Jalan Yos Sudarso No.88, Sunter, Jakarta Utara 14350

Agenda RUPSLB sebagai berikut :

- Persetujuan Pengangkatan Kembali / Perubahan Susunan Direksi;
- Penggantian nama gedung perseroan yang sebelumnya Graha Kirana menjadi Samudera Kirana, dan dengan penjelasan bahwa Agenda RUPSLB pertama dan kedua merupakan hal yang sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, Undang-Undang No.40 tahun 2007 ("UUPT"), dan Peraturan OJK.

Catatan perihal RUPS:

- Panggilan ini berlaku sebagai undangan, Direksi Perseroan tidak mengirimkan undangan khusus kepada para pemegang saham.
- Pemegang saham yang berhak hadir atau diwakili dengan surat kuasa dalam Rapat ini adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan dan/atau atau pemegang saldo saham Perseroan pada sub rekening efek dalam penitipan kolektif KSEI pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek pada tanggal 6 September 2023.
- Perseroan akan memfasilitasi penyelenggaraan Rapat sebagai berikut:
 - Mekanisme Pemberian Kuasa:
 - Perseroan menghimbau kepada Para Pemegang Saham yang berhak untuk hadir dalam Rapat yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, untuk memberikan kuasa kepada Biro Administrasi Efek Perseroan (PT Raya Saham Registra) melalui fasilitas *Electronic General Meeting System* KSEI (eASY.KSEI) dalam tautan <https://akses.ksei.co.id/> yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai mekanisme pemberian kuasa secara elektronik/e-Proxy dalam proses penyelenggaraan Rapat;
 - Selain pemberian kuasa secara elektronik/e-Proxy tersebut di atas, Pemegang Saham dapat memberikan kuasa di luar mekanisme eASY.KSEI sehubungan dengan hal tersebut, Pemegang Saham harus mengunggah format surat kuasa yang terdapat dalam situs web Perseroan www.jip.co.id. Copy surat kuasa dapat dikirimkan ke email : ianjanji@oja.co.id dan asli surat kuasa wajib dikirimkan beserta kelengkapannya melalui Kantor Biro Administrasi Efek Perseroan: PT Raya Saham Registra, Plaza Sentral Building 2nd floor, Jl. Jendral Sudirman 47-48, RT.5/RW.4, Karet Semanggi, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12930, paling lambat tanggal 27 September 2023.
- Perseroan akan menyediakan bahan-bahan acara Rapat melalui situs web Perseroan www.jip.co.id sejak tanggal penganggilan Rapat sampai dengan tanggal Rapat diselenggarakan.
- Notaris dibantu oleh Biro Administrasi Efek Perseroan, akan melakukan pengecekan dan perhitungan suara setiap mata acara Rapat dalam setiap pengambilan keputusan Rapat atas mata acara tersebut, termasuk suara yang telah disampaikan oleh Pemegang saham melalui eASY KSEI maupun yang disampaikan secara langsung dalam Rapat untuk pemegang saham yang tidak memberikan kuasa melalui eASY KSEI.
- Bilamana Pemegang Saham atau kuasanya akan menghadiri Rapat secara langsung maka wajib menyerahkan fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP) atau tanda pengenalan lainnya kepada Petugas Rapat sebelum memasuki Ruang Rapat. Bagi Pemegang Saham berbentuk Badan Hukum, harus melampirkan fotokopi anggaran dasar dan akta perubahan susunan pengurusannya yang terakhir.
- Pemegang Saham dalam Penitipan Kolektif yang akan menghadiri rapat secara langsung wajib menyerahkan Konfirmasi Tertulis untuk Rapat ("KTUR") yang dapat diperoleh di Perusahaan Efek atau di Bank Kustodian di tempat Pemegang Saham membuka rekening efeknya.
- Untuk keterlibatan Rapat, Para Pemegang Saham atau kuasanya diminta dengan hormat sudah berada di ruang Rapat 30 (tiga puluh) menit sebelum Rapat dimulai.

Jakarta, 7 September 2023
PT. ICTSI JASA PRIMA Tbk
Direksi